

ABSTRACT

Prayekti, Yuni (17203163063). Correlation Between Frequency Of Watching English Movies And Translation Skill Of English Department At Iain Tulungagung In Academic Year 2016/2017. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic (IAIN) of Tulungagung 2020. Advisor : Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Keywords: Correlation Study, Frequency of Watching English Movie, Translation skill.

Translation is one of important English language skills to connect with other people especially for different country. It is very useful to tranferring idea of a language to another language. There are any ways to improve translation skill. For example by watching English movie. There are many dialogue of a movie. It is very useful to enrich of vocabulary that is important particular of translate. So, based on this, the researcher wanted to investigate the correlation between wathing English movie and translation skill.

The purpose of this research was to know whether there is any significant correlation between frequency of watching English mouses and translation skill of English department at IAIN Tulungagung in academic year 2016/2017.

This research used correlational research design with quantitative approach. The population was all of all English Department students of IAIN Tulungagung on the 4th semester in the academic year of 2016/2017. There were five classes that consist of 200 students. The sample of this research was class D that consist of 41 students by using convenience sampling technique. The data got from questionnaire and score from traslation lecturer. The researcher used Spearman Correlation Coefficient using SPSS 16.0 program to analyze the data. The result of this research showed coefficient correlation is 0,168. It indicates if the correlation is positive and very low. However, to measure the strength of correlation, p -value is compared with level of significance. p -value (0,293) is bigger than the level of significant (0.05). It means that the null hypothesis (H_0) is not rejected. Therefore, there is no significant correlation between students' frequency on watching English movie and their translation skill English department at IAIN Tulungagung in academic year 2016/2017.

ABSTRAK

Prayekti, Yuni (17203163063). Hubungan Antara Frekuensi Menonton Film Inggris dan Kemampuan Dalam Menerjemah Pada Jurusan Tadris Bahasa Inggris di Tahun Angkatan 2016/2017. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. 2020. Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Kata Kunci: Hubungan, frekuensi menonton film berbahasa Inggris, kemampuan menerjemah.

Menerjemah adalah salah satu hal yang penting dalam kemampuan berbahasa Inggris untuk berhubungan dengan orang lain dari berbeda negara. Itu sangat berguna untuk mengubah satu bahasa kedalam bahasa lainnya. Ada banyak cara untuk meningkatkan kemampuan menerjemah. Contohnya dengan menonton film berbahasa Inggris. Ada banyak dialog dalam suatu film. Itu sangat berguna untuk menambah kosa kata yang merupakan bagian penting dalam menerjemah. Jadi, berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin meneliti hubungan Antara Frekuensi Menonton Film Inggris dan Kemampuan Dalam Menerjemah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang penting antara Frekuensi Menonton Film Inggris dan Kemampuan Dalam Menerjemah Pada Jurusan Tadris Bahasa Inggris di Tahun Angkatan 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah semua murid jurusan Tadris Bahasa Inggris di IAIN Tulungagung pada semester 4 tahun ajaran 2016/2017. Ada 5 kelas yang mengandung 200 siswa. Sampelnya adalah kelas D yang mengandung 41 murid dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Datanya didapatkan dari angket dan nilai dari dosen mata kuliah penerjemah. Peneliti menggunakan *Spearman Correlation Coefficient* dalam SPSS 16.0 untuk menganalisa datanya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan *coefficient correlation* adalah 0,168. Yang menunjukkan hubungan yang positif dan sangat lemah. Tetapi, untuk mengukur kekuatan hubungan, nilai *p* dibandingkan dengan signifikan level. Nilai *p* (0,293) lebih besar dari signifikan level (0,05). Itu berarti null hipotesis tidak ditolak. Jadi, tidak ada hubungan yang signifikan antara Frekuensi Menonton Film Inggris dan Kemampuan Dalam Menerjemah Pada Jurusan Tadris Bahasa Inggris di Tahun Angkatan 2016/2017